

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. PT. Bumi Resources Tbk**

Tahun 1973 merupakan awal berdirinya perusahaan bernama PT Bumi Modern dan dioperasikan secara komersial sejak 17 Desember 1979 yang bergerak pada bidang usaha perhotelan dan pariwisata. Setelah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Bumi (IPO) perdana pada tahun 1990, PT Bumi beralih ke industri minyak, gas alam dan pertambangan di tahun 1998. PT Bumi terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan seiring waktu berjalan dengan mengambil kekayaan alam Indonesia yaitu batubara, dengan bisnis utama adalah pertambangan batubara, pemasaran dan pelayanan manajemen, ekplorasi migas, dan eksplorasi emas. Melalui dukungan pembiayaan yang kuat, kini Bumi juga menjadi salah satu pengeksplor batubara termal terbesar di dunia.

Tahun 2000 berjalan, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bumi Modern Tbk No. 18 yang disusun pada 5 Juli tahun 2000, dirancang di depan Alfira K., S.H., yang merupakan perwakilan dari Sutjipto, S.H., seorang Notaris yang aktif di kota Jakarta, Perusahaan mengganti nama sehingga menjadi PT Bumi Resources Tbk. Pergantian nama kemudian disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan berdasarkan Keputusan yang diselenggarakan pada tanggal 20 September 2000, yang telah didaftarkan sebelumnya. Nama tersebut diganti dengan nama yang lebih sesuai dengan identitas dan karakteristik perusahaan, yang diharapkan mampu membawa perseroan kearah yang lebih baik di masa mendatang.

PT Bumi samapai sekarang tentunya sudah menyelesaikan segala macam proyek dengan tema memperbesar pasokan batubara. PT Bumi memiliki pelanggan tetap yaitu kontrak kerjasama dalam pemenuhan pasokan PLN, sementara untuk pasokan luar negeri yaitu dengan negara China. Semua permintaan pasokan baik dalam negeri maupun luar negeri dapat terpenuhi karena adanya sumber daya yang dimiliki perusahaan. Selain alat produksi yang mendukung, tenaga kerja yang dilatih dengan kemampuan yang baik juga dapat membawa perusahaan kearah yang lebih baik.

Perusahaan PT Bumi menemukan suatu solusi untuk memperbesar efisiensi dalam produksi batubara yang diselingi dengan penurunan pengeluaran untuk biaya-biaya, saat PT Bumi dituntut untuk menghasilkan produk batubara dengan kualitas tinggi. PT Bumi berusaha dengan maksimal untuk memenuhi pasar internasional dengan menggunakan strategi yang dianggap cocok untuk kondisi perusahaan, yaitu dengan meningkatkan aset inti yang mana akan memberikan dampak pada jumlah produksi yang dihasilkan. Dengan meningkatnya aset inti jumlah produksi jug akan meningkat sehingga permintaan pasar akan terpenuhi. Selain peningkatan aset, perusahaan juga melakukan strategi melalui fokus manajemen.

Dengan menggunakan strategi yang diterapkan secara berkala dan melalui pendekatan berdasarkan kondisi yang sesuai, PT Bumi dapat memenuhi pasokan batubara dalam jumlah besar ke pangsa internasional serta dapat melaksanakan kegiatan produksi aset tambang mineral yang dimiliki dengan tujuan pemenuhan permintaan internasional yang terus mengalami peningkatan. PT Bumi mempunyai potensi di mana merupakan penambang kelas internasional yang telah dibuktikan dengan perkembangan aset Perseroan untuk pemegang saham, mampu menciptakan mata pencaharian, menciptakan peluang baru di sekeliling

lokasi pertambangan dan pemeliharaan lingkungan melalui kegiatan yang bertema tentang reboisasi hutan. Melalui hal-hal yang telah dilakukan, PT Bumi berhasil mendapat pengakuan secara nasional dan internasional sebagai perusahaan batubara.

## **2. Visi dan Misi PT Bumi Resources Tbk**

Visi

Menjadi perseroan operator bertaraf global melalui sektor energi dan pertambangan.

Misi

Mejaga kesinambungan usaha dan daya saing perseroan dalam menghadapi persaingan terbuka di masa yang akan datang yang bertujuan:

- a) Menumbuhkan nilai hasil investasi serta nilai yang maksimum bagi para pemegang saham.
- b) Meningkatkan kemakmuran semua pekerja.
- c) Mengembangkan kemakmuran masyarakat sekitar yang berada di wilayah operasi pertambangan.
- d) Melindungi kesinambungan lingkungan di keseluruhan wilayah sekitar operasi pertambangan.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah percobaan uji pada data untuk memperlihatkan tentang populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat untuk dapat melakukan uji parametrik karena apabila data tidak berdistribusi normal maka uji selanjutnya tidak dapat dilakukan.

Pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian yang diambil berdasar pada nilai signifikan, yaitu<sup>67</sup>:

- a. Jika didapati nilai hasil  $> 0,05$ , maka data dikatakan terdistribusi normal.
- b. Jika didapati nilai hasil  $< 0,05$ , maka data dikatakan tidak terdistribusi normal.

Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keputusan Hasil Uji SPSS**  
**Sebelum DMO PT. Bumi Resources Tbk.**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		CR	FATO	ROE	DER
N		25	25	25	25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	65.700	110.936	69.676	-1.847E3
	Std. Deviation	60.0593	1.2630E2	4.8165E2	8.2226E3
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.214	.381	.370
	Positive	.155	.214	.381	.273
	Negative	-.149	-.196	-.239	-.370
Kolmogorov-Smirnov Z		.776	1.069	1.905	1.848
Asymp. Sig. (2-tailed)		.584	.204	.001	.002
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : data diolah SPSS 16.0

<sup>67</sup> Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 166-167

Berdasarkan Tabel 4.1 uji normalitas data sebelum DMO 2018 pada PT Bumi Resources Tbk diperoleh nilai dengan CR sebesar 0,584. Dapat dilihat bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,584 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data CR terdistribusi normal. Selanjutnya, FATO sebesar 0,204. Dapat dilihat nilai yang dihasilkan bernilai lebih besar dari 0,05 ( $0,204 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data FATO terdistribusi normal. Sementara ROE sebesar 0,001. Dapat dilihat hasil tersebut bernilai lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data CR tidak terdistribusi normal. Sementara DER sebesar 0,002. Dapat dilihat hasil tersebut bernilai lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data DER tidak terdistribusi normal.

ROE dan DER tidak berdistribusi normal maka data tidak boleh langsung di uji *Independent t-Test*. Namun harus dinormalkan terlebih dahulu. Penelitian kali ini menggunakan metode menghilangkan data yang bersifat *outlier*. *Outlier* merupakan beberapa data di mana nilainya berbeda dengan data lainnya, biasanya data ini yang membuat data bersifat tidak normal. Penghilangan data dapat ditentukan dengan bantuan uji plot. Melalui uji plot, akan memudahkan dalam melihat data yang berada diluar garis. Berikut hasil uji normalitas setelah data dioutlier:

**Tabel 4.2**  
**Keputusan Hasil Uji SPSS**  
**Sebelum DMO PT Bumi Resources Tbk Setelah Di-outlier**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		CR	FATO	ROE	DER
N		25	25	23	22
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	65.700	110.936	1.343	-61.732
	Std. Deviation	60.0593	1.2630E2	92.8114	1.2971E3
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.214	.186	.182
	Positive	.155	.214	.098	.182
	Negative	-.149	-.196	-.186	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.776	1.069	.893	.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.584	.204	.402	.458
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : data diolah SPSS 16.0

Beberapa data yang bersifat *outlier* dihilangkan. Hasil *outlier* berjumlah 5 data, yaitu dua data ROE dan tiga data DER. Berdasarkan Tabel 4.2 setelah data di *outlier* nilai ROE sebesar 0,402. Dapat dilihat hasil tersebut bernilai lebih besar dari 0,05 ( $0,402 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data ROE terdistribusi normal. Sementara DER sebesar 0,458. Dapat dilihat hasil tersebut bernilai lebih besar dari 0,05 ( $0,458 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data DER terdistribusi normal.

**Tabel 4.3**  
**Keputusan Hasil Uji SPSS**  
**Sesudah DMO PT Bumi Resources Tbk**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		CR	FATO	ROE	DER
N		11	11	11	11
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	41.700	1.671E3	13.827	665.773
	Std. Deviation	13.2691	8.4424E2	17.5318	1.0803E2
Most Extreme Differences	Absolute	.333	.223	.264	.194
	Positive	.333	.223	.118	.194
	Negative	-.152	-.175	-.264	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.105	.739	.875	.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174	.645	.428	.803
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 4.3 uji normalitas data sesudah DMO 2018 pada PT Bumi Resources Tbk diperoleh nilai hasil dengan CR sebesar 0,174. Dapat dilihat bahwa hasil lebih dari 0,05 ( $0,174 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data CR terdistribusi normal. Selanjutnya, FATO sebesar 0,645. Dapat dilihat bahwa hasil lebih dari 0,05 ( $0,645 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data FATO terdistribusi normal. Sementara ROE sebesar 0,428. Dapat dilihat bahwa hasil lebih dari 0,05 ( $0,438 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data CR terdistribusi normal. Sementara DER sebesar 0,803. Dapat dilihat bahwa hasil lebih dari 0,05 ( $0,803 > 0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data DER berdistribusi normal.

## 2. Uji *Independent Sample t-Test*

Analisis komparatif atau dapat disebut juga analisis perbedaan adalah sebuah metode untuk melihat apakah ada beda dalam data atau tidak, dengan jumlah data adalah dua atau lebih. Teknik statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *independent t-test* karena kedua sampel tidak berkorelasi.

Pengambilan keputusan dapat diperoleh melalui dua cara:

- a. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas<sup>68</sup>:
  - 1) Apabila hasil *Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka tidak ada beda yang signifikan
  - 2) Apabila hasil *Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka ada beda yang signifikan
- b. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .<sup>69</sup>

Jika:

1.  $- t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{tabel(\alpha/2)}$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2.  $t_{hitung} > t_{tabel(\alpha/2)}$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan

Pada penelitian ini menggunakan pengambilan keputusan menggunakan nilai probabilitas, dengan hasil sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Syofian Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17*”, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 178.

<sup>69</sup> Ibid, hlm. 188.

**Tabel 4.4**  
***Independent sample t-test CR***

<b>Independent Samples Test</b>									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
CR	9.083	.005	1.301	34	.202	24.0000	18.4418	-13.4782	61.4782
			1.896	28.770	.068	24.0000	12.6606	-1.9028	49.9028

Sumber : data diolah SPSS 16.0

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat hasil dari *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,202 yang selanjutnya dibuat perbandingan dengan angka 0,05, maka dikatakan bahwa ( $0,202 > 0,05$ ). Sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara CR sebelum dan sesudah DMO di PT Bumi Resources Tbk.

Dari tabel 4.4 terlihat  $t_{hitung}$  yaitu 1,996 kemudian dibanding dengan  $df$  dengan ketentuan  $df = n-2$ ,  $36-2 = 34$  dengan taraf signifikan  $\alpha/2 = 0,05/2$  didapatkan hasil perhitungan yaitu  $t_{tabel}$  2,03224 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{tabel}$  berada pada interval  $-2,03224 < 1,996 < 2,03224$ , maka keputusan adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR sebelum dan sesudah DMO di PT Bumi Resources Tbk.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif Uji Beda**

Group Statistics					
DMO		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CR	Sebelum	25	65.700	60.0593	12.0119
	Sesudah	11	41.700	13.2691	4.0008

Sumber: data diolah SPSS 16.0

Dapat dilihat dari Tabel 4.5 jumlah sampel kelompok 1 (sebelum) = 25 dan kelompok 2 (sesudah) = 11, untuk nilai rata-rata atau *mean* CR sebelum DMO 2018 lebih besar daripada sesudah DMO 2018, itu artinya terdapat perbedaan pada rata-rata CR.

**Tabel 4.6**  
***Independent sample t-test* FATO**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FATO	Equal variances assumed	67.682	.000	9.174	34	.000	1560.0549	170.0488	1905.6356	1214.4742
	Equal variances not assumed			6.099	10.197	.000	1560.0549	255.7990	2128.5180	991.5918

Sumber : data diolah SPSS 16.0

Dari Tabel 4.6 dapat dilihat hasil dari *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 dibandingkan dengan 0,05, maka disimpulkan bahwa ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara FATO sebelum dan sesudah DMO di PT Bumi Resources Tbk.

Dari Tabel 4.6 terlihat  $t_{hitung}$  yaitu 6,009 kemudian dibanding dengan  $df$  dengan ketentuan  $df = n-2$ ,  $36-2 = 34$  dengan taraf signifikan  $\alpha/2 = 0,05/2$  didapatkan hasil perhitungan yaitu  $t_{tabel}$  2,03224 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} 6,009 > 2,03224$  maka keputusan adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara FATO sebelum dan sesudah DMO di PT Bumi Resources Tbk.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Statistik Deskriptif Uji Beda**

Group Statistics					
DMO		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
FATO	Sebelum	25	110.936	126.2964	25.2593
	Sesudah	11	1.671E3	844.2431	254.5489

Sumber: data diolah SPSS 16.0

Dapat dilihat dari Tabel 4.7 jumlah sampel kelompok 1 (sebelum) = 25 dan kelompok 2 (sesudah) = 11, untuk nilai rata-rata atau *mean* FATO sebelum DMO 2018 lebih kecil daripada sesudah DMO 2018, itu artinya terdapat perbedaan pada rata-rata FATO sebelum DMO 2018.

**Tabel 4.8**  
**Independen sample t-test ROE**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	5.807	.022	-.439	32	.664	-12.4838	28.4387	-70.4116	45.4440
	Equal variances not assumed			-.622	25.098	.539	-12.4838	20.0614	-53.7929	28.8254

Sumber : data diolah SPSS 16.0

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat hasil dari *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,664 dibandingkan dengan 0,05, maka disimpulkan bahwa ( $0,664 > 0,05$ ). Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum dan sesudah DMO di PT Bumi Resources Tbk.

Dari Tabel 4.8 terlihat  $t_{hitung}$  yaitu 0,622 kemudian dibanding dengan  $df$  dengan ketentuan  $df = n-2$ ,  $34-2 = 32$  dengan taraf signifikan  $\alpha/2 = 0,05/2$  didapatkan hasil perhitungan yaitu  $t_{tabel}$  2,03693 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{tabel} - 2,03693 < 0,622 < 2,03693$ , maka keputusan adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum dan sesudah DMO di PT Bumi Resources Tbk.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Statistik Deskriptif Uji Beda**

		Group Statistics			
DMO		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	Sebelum	23	1.343	92.8114	19.3525
	Sesudah	11	13.827	17.5318	5.2860

Sumber: data diolah SPSS 16.0

Dapat dilihat dari Tabel 4.9 jumlah sampel kelompok 1 (sebelum) = 23 dan kelompok 2 (sesudah) = 11, untuk nilai rata-rata atau *mean* ROE sebelum DMO 2018 lebih kecil daripada sesudah DMO 2018, itu artinya terdapat perbedaan pada rata-rata ROE sebelum DMO 2018.

**Tabel 4.10**  
**Independent sample t-test DER**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
DER	Equal variances assumed	11.526	.002	1.842	31	.075	727.5045	394.8891	1532.8862	77.8771
	Equal variances not assumed			2.613	21.578	.016	727.5045	278.4592	1305.6491	149.3600

Sumber : data diolah SPSS 16.0

Dari Tabel 4.10 dapat dilihat hasil dari *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,016 dibandingkan dengan 0,05, maka disimpulkan bahwa ( $0,016 < 0,05$ ). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara DER sebelum dan sesudah DMO di PT Bumi Resources Tbk.

Dari Tabel 4.10 terlihat  $t_{hitung}$  yaitu 2,613 kemudian dibanding dengan  $df$  dengan ketentuan  $df = n-2$ ,  $33-2 = 31$  dengan taraf signifikan  $\alpha/2 = 0,05/2$  didapatkan hasil perhitungan yaitu  $t_{tabel}$  2,03951 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} 2,613 > 2,03951$ , maka keputusan adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara DER sebelum dan sesudah DMO di PT Bumi Resources Tbk.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Statistik Deskriptif Uji Beda**

<b>Group Statistics</b>					
DMO		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DER	Sebelum	22	-61.732	1297.1225	276.5474
	Sesudah	11	665.773	108.0342	32.5735

Sumber: data diolah SPSS 16.0

Dapat dilihat dari Tabel 4.11 jumlah sampel kelompok 1 (sebelum) = 22 dan kelompok 2 (sesudah) = 11, untuk nilai rata-rata atau *mean* DER sebelum DMO 2018 lebih kecil daripada sesudah DMO 2018, itu artinya terdapat perbedaan pada rata-rata DER sebelum dan sesudah DMO 2018.